

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peninjauan literatur di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Rata-rata ibu hamil yang mengalami preeklamsia baik preeklamsia ringan maupun berat pada masing-masing artikel yang ditinjau adalah sebanyak 116,2 orang. Jumlah total kejadian preeklamsia tertinggi ditunjukkan pada penelitian Khader *et al.* (2018), yaitu 285 orang. Sebaliknya, penelitian oleh Aliyanto dan Putriana (2015) menunjukkan jumlah total terendah, yaitu delapan orang.
2. Dilihat dari nilai rata-rata, ditunjukkan bahwa 116,2 orang ibu preeklamsia melahirkan 50,5 neonatus dengan asfiksia neonatorum. Jumlah total asfiksia neonatorum dilaporkan pada penelitian Sagita dan Kumalasari (2017), yaitu 155 orang. Jumlah total kejadian asfiksia neonatorum terendah ditunjukkan oleh penelitian Gebregziabher *et al.* (2020), yaitu tujuh orang.
3. Seluruh penelitian kecuali penelitian oleh Faiza dkk. (2019) serta Aliyanto dan Putriana (2015) melaporkan ada hubungan antara preeklamsia dengan asfiksia neonatorum. Hubungan yang paling besar ditunjukkan pada penelitian oleh Sagita dan Kumalasari (2017) serta Sari (2019) dengan *p-value* 0,000. Hubungan yang paling lemah ditunjukkan oleh Mundari (2017) dengan nilai *p-value* 0,040 ($\alpha = 0,05$). Hasil yang bertolak belakang pada penelitian Faiza dkk. (2019) bersama Aliyanto dan Putriana (2015), nilai *p-value* masing-masing 0,060 dan 0,714 ($\alpha = 0,05$). Jumlah sampel yang sedikit atau selisih yang cukup

besar pada dua variabel sehingga memengaruhi hasil analisis statistik penelitian tersebut.

4. Preeklamsia dapat menyebabkan asfiksia neonatorum baik secara langsung akibat perubahan patologis ibu selama mengalami preeklamsia, atau akibat komplikasi janin yang merupakan dampak dari preeklamsia itu sendiri, seperti IUGR, BBLR, dan BPD yang merupakan faktor risiko asfiksia neonatorum. Karena pada prinsipnya preeklamsia menyebabkan aliran darah menuju fetoplasenta berkurang, sehingga memengaruhi kondisi janin yang dikandung.

B. Saran

Setelah merampungkan tinjauan literatur ini, penulis memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan hambatan penulis selama menyusun tugas akhir ini. Penulis menyarankan agar peneliti atau *reviewer* berikutnya melakukan penelitian atau peninjauan mengenai hubungan preeklamsia dengan kejadian asfiksia neonatorum secara spesifik karena belum banyak yang meneliti mengenai hal tersebut.

Disarankan pula kepada instansi pendidikan penulis untuk menambahkan lagi lingkup akses situs pangkalan data elektronik yang terdapat pada perpustakaan digital, sehingga memperluas akses mahasiswa atau alumni instansi pendidikan dalam menelusuri berbagai jurnal, terutama jurnal internasional.